

ISSN :2089.0745

Katalog BPS no. 1101002.3307

STATISTIK DAERAH KABUPATEN WONOSOBO 2014

Sunrise Sikunir
Kejajar, Wonosobo



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOSOBO**

ISSN :2089.0745

Katalog BPS no. 1101002.3307

STATISTIK DAERAH KABUPATEN WONOSOBO 2014

Sunrise Sikunir
Kejajar, Wonosobo



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOSOBO**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN WONOSOBO 2014

ISSN :

2089 0745

No. Publikasi :

33070.1403

Katalog BPS :

1101002.3307

Ukuran Buku :

17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman :

iv + 50 halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Desain Gambar Kulit :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo

Dicetak Oleh :

“Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya”.



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Wonosobo 2014 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Wonosobo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan serta potensi yang ada di Kabupaten Wonosobo.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Wonosobo 2014 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Perbedaan dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Wonosobo 2014 meliputi berbagai informasi/indikator terpilih terkait dengan pembangunan di berbagai bidang di Kabupaten Wonosobo yang diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan selanjutnya. Semoga publikasi ini memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Wonosobo, September 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Wonosobo

Drs. Ahmad Isbani, MA



Gardu Pandang, Dieng

DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	4
4. Ketenagakerjaan	5
5. Pendidikan	6
6. Kesehatan	7
7. Perumahan	8
8. Pembangunan Manusia	9
9. Pertanian	10
10. Pertambangan dan Energi	11
11. Industri Pengolahan	12
12. Konstruksi	13
13. Hotel dan Pariwisata	14
14. Transportasi dan Komunikasi	15
15. Perbankan dan Investasi	16
16. Harga-harga	17
17. Pengeluaran Penduduk	18
18. Perdagangan	19
19. Pendapatan Regional	20
Lampiran Tabel	21

2

PEMERINTAHAN

Proporsi PNS perempuan Kabupaten Wonosobo terus meningkat

Rasio jenis kelamin PNS laki-laki terhadap perempuan pada tahun 2013 sebesar 114, menurun dari tahun sebelumnya

Statistik Pemerintahan Kabupaten Wonosobo, 2012-2013

Wilayah Administrasi	2012	2013
Kecamatan	15	15
Desa	236	236
Kelurahan	29	29
Dusun	998	998
RW	1 750	1 750
RT	6 560	6 560

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

PNS Pemerintah Kabupaten Wonosobo Menurut Tingkat Pendidikan, 2012-2013

Pendidikan	2012	2013
SD/MI	204	209
SLTP/ sederajat	315	249
SLTA/ sederajat	1 808	1 515
D I/D II/D III	2 424	2 095
D IV/SI/S2	3 682	4 041
Jumlah	8 433	8 109

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

PNS Kabupaten Wonosobo Menurut Jabatan, 2013



Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Kabupaten Wonosobo secara administratif, pada tahun 2013 terbagi menjadi 15 kecamatan, yang terdiri dari 236 desa, 29 kelurahan, 998 dusun, 1.750 RW dan 6.560 RT. Menurut hasil survei VSTADES tahun 2000, wilayah desa/kelurahan di Kabupaten Wonosobo dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu 238 desa/kelurahan berstatus perdesaan, 1 desa/kelurahan berstatus kota besar, status kota sedang 2 desa/kelurahan dan status kota kecil sebanyak 24 desa/kelurahan.

Dalam menjalankan pemerintahannya, Bupati dibantu oleh 8,1 ribu orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan 53,4 persen diantaranya berjenis kelamin laki-laki. Pada tahun 2013, jumlah PNS mengalami penurunan 3,8 persen dibanding tahun 2012 karena banyaknya PNS yang memasuki masa purnabakti atau pensiun.

Berdasarkan golongan, PNS bergolongan III sebanyak 41,86 persen, golongan IV sebanyak 34,98 persen, golongan II sebanyak 19,52 persen dan selebihnya golongan I. Jumlah PNS menurut tingkat pendidikan, PNS yang berpendidikan SD/MI sebanyak 2,6 persen, SLTP 3,1 persen, SLTA 18,7 persen, DI-DIII 25,8 persen, dan DIV/S1/S2 sebanyak 49,8 persen.

Sedangkan PNS menurut jabatan, fungsional tertentu sebanyak 68,9 persen, fungsional umum/staf 20,1 persen, struktural sebanyak 10 persen dan CPNS sebanyak 1 persen.

Dari jumlah jabatan struktural di Pemda Kabupaten Wonosobo tahun 2013, sebanyak **32,14 persen** berjenis kelamin **perempuan**.

Tahukah Anda ??

PEMERINTAHAN

Transfer menjadi penyumbang pendapatan terbesar

Penerimaan pendapatan tahun 2013 sebesar 1,1 triliun rupiah disumbang oleh pendapatan transfer sebesar 82,75 persen

2

Untuk pembiayaan pembangunan, pemerintah Kabupaten Wonosobo pada tahun 2013 menghabiskan anggaran 1.144,2 milyar rupiah seperti yang tercatat pada realisasi APBD. Dari total APBD tersebut, PAD menyumbang sebesar 108,7 milyar rupiah atau sekitar 9,50 persen, sementara DAU menyumbang sekitar 665,5 milyar rupiah atau sekitar 58,1 persen. Di tahun 2013, pos belanja daerah mengalami kenaikan sebesar 0,15 persen dari 986,5 milyar rupiah menjadi 988,1 milyar rupiah. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya dana untuk belanja modal dari 189,4 milyar rupiah menjadi 138,2 milyar rupiah.

Kinerja pemerintahan dari sisi legislatif dapat dilihat dari jumlah produk/kegiatan yang dihasilkan oleh dewan. Pada tahun 2013, sebanyak 5 peraturan daerah telah dikeluarkan, sama seperti tahun 2012 dan menurun dibandingkan tahun 2011 sebanyak 8 perda. Penurunan juga terjadi pada jumlah surat keputusan yang dikeluarkan oleh pimpinan dewan yaitu sebanyak 31 surat pada tahun 2013, 34 surat pada tahun 2012 dan 33 surat pada tahun 2011.

Sepanjang tahun 2013 anggota dewan telah melakukan rapat/sidang sebanyak 270 kali dan peninjauan sebanyak 135 kali.

Jumlah anggota Linmas/Hansip yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Wonosobo pada tahun 2013 sebanyak 7,70 ribu anggota, menurun dari tahun sebelumnya (2012) sebanyak 8,06 ribu anggota.

APBD Kabupaten Wonosobo (juta rupiah), 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
Pagu DIPA	963 388	996 497	1 097 398
Realisasi	979 683	1 031 064	1 144 182
DAU	485 766	597 858	665 548
PAD	67 398	82 335	108 729
Belnj Daerah	888 438	986 538	988 103
B. Operasional	767 806	795 101	848 084
B. Modal	119 760	189 467	138 170
B. Tk Terduga	872	1 969	1 848

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Produk/Kegiatan DPRD Kabupaten Wonosobo, 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
Surat Keputusan	33	34	31
Perda	8	5	5
Rapat/Sidang	236	218	270
Peninjauan	95	83	135

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tahukah Anda ??

Pilpres 2014 Kabupaten Wonosobo dimenangkan pasangan **Joko Widodo-Yusuf Kalla** dengan perolehan **63,66** persen

3

PENDUDUK

Penduduk Kabupaten Wonosobo mencapai 771,39 ribu

Dari penduduk sebanyak 771,39 ribu, sebanyak 66,02 persen berusia 15-64 tahun, 26,62 persen berusia 0-14 tahun dan 7,36 persen berusia 65 tahun ke atas

Indikator Kependudukan Kabupaten Wonosobo, 2012-2013

Uraian	2012	2013
Jumlah penduduk (000 jiwa)	767,41	771,39
Pertumbuhan penduduk 2000-2010 (%)		0,70
Kepadatan penduduk (jiwa/km ²)	779	783
Sex Ratio (L/P) (%)	102,85	102,83
Jumlah Rumah Tangga (000 rta)	210,7	204,1
Rata-rata ART (jiwa/rta)	3,64	3,78
% Penduduk menurut kelompok umur		
0-14 thn	27,06	26,62
15-64 thn	65,58	66,02
≥ 65 thn	7,35	7,36

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Piramida Penduduk Kabupaten Wonosobo (ribu jiwa), 2013



Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Jumlah penduduk Kabupaten Wonosobo mencapai 771,4 ribu jiwa pada tahun 2013, terdiri dari 391,1 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 380,3 ribu jiwa penduduk perempuan. Hal ini berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan berbanding dengan 103 penduduk laki-laki. Dengan jumlah tersebut rata-rata kepadatan penduduk pada tahun 2012 sebesar 783 jiwa per km². Tingkat pertumbuhan penduduk dari tahun 2000-2010 mencapai 0,70 persen.

Dari jumlah penduduk Kabupaten Wonosobo di tahun 2013 ini, dengan jumlah rumah tangga sebanyak 204,1 ribu rumah tangga diperoleh rata-rata anggota rumah tangga 3,8 jiwa per rumah tangga. Penduduk menurut kelompok umur, penduduk kelompok umur 0-14 tahun sebesar 26,62 persen, 15-64 tahun sebesar 66,02 persen dan usia lebih 65 tahun sebesar 7,36 persen

Komposisi penduduk Kabupaten Wonosobo didominasi oleh penduduk muda. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah banyaknya penduduk yang berada di kelompok usia muda, tertinggi di kelompok usia 10-14 tahun sebanyak 67.051 jiwa, disusul kelompok usia 5-9 tahun sebanyak 68.139 jiwa dan kelompok 0-4 tahun sebanyak 70.176 jiwa.

Tahukah Anda ??

Kecamatan Wonosobo merupakan kota terpadat dengan kepadatan 2.664 jiwa/km²

TENAGA KERJA

Sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian

Penduduk angkatan kerja yang bekerja di sektor pertanian 57,19 persen, di sektor perdagangan 18,50 persen, sektor industri 10,33 persen, dan sektor jasa 7,93 persen

4

Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Wonosobo berdasarkan hasil Sakernas bulan Agustus 2013 tercatat sebanyak 542,35 ribu orang yang terdiri dari sekitar 69,50 persen merupakan kelompok angkatan kerja, sedangkan selebihnya yaitu 30,50 persen termasuk kelompok bukan angkatan kerja.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Pada tahun 2013, TPAK di Kabupaten Wonosobo tercatat sebesar 69,50. Hal ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 69 orang termasuk angkatan kerja.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka. TPT di Kabupaten Wonosobo pada tahun 2013 tercatat sebesar 5,83 persen yang berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 6 orang yang menganggur.

Tingkat kesempatan kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. Di Kabupaten Wonosobo, TKK pada tahun 2013 tercatat sebesar 94,17 persen yang berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja, sekitar 94 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu.

Kontribusi sektor lapangan kerja dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Sebagian besar penduduk Kabupaten Wonosobo berumur 15 tahun ke atas, bekerja pada sektor pertanian yaitu mencapai 57,19 persen. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan (18,50 persen) dan sektor industri (10,33 persen).

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Wonosobo, 2012-2013

Uraian	2012	2013
Angkatan Kerja (ribu orang)	416,42	376,94
Bekerja (%)	94,63	94,17
TPAK (%)	76,20	69,50
TPT (%)	5,37	5,83
TKK (%)	94,63	94,17
UMK (ribu rupiah) 2013/2014	880	990

Sumber : Profil Ketenagakerjaan Jawa Tengah 2013

Penduduk Kabupaten Wonosobo Usia 15 Tahun Ke atas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (persen), 2013



Sumber : Profil Ketenagakerjaan Jawa Tengah 2013

Tahukah Anda ??

Pada tahun 2013, dari sebanyak 21,97 ribu orang pengangguran, sebanyak 68,15 persen berstatus sedang mencari pekerjaan.

PENDIDIKAN

Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin sedikit beban guru

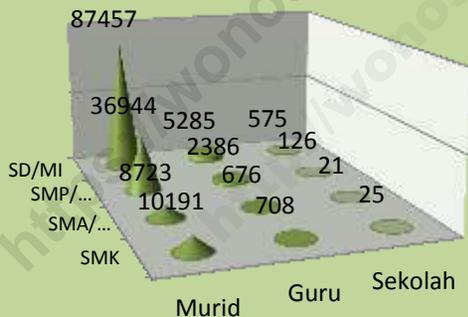
Pada tahun ajaran 2012/2013 seorang guru SD rata-rata mengajar 17 murid, guru SMP mengajar 15 murid, guru SMA mengajar 13 murid dan guru SMK mengajar 14 murid

Indikator Pendidikan Kabupaten Wonosobo, 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
Angka Melek Huruf (%)	91,16	91,43	92,30
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	6,55	6,56	6,56
Angka Partisipasi Sekolah (%)			
7 - 12	98,22	99,28	99,51
13 - 15	80,46	86,27	83,42
16 - 18	37,61	43,46	37,42
19 - 24	6,16	9,29	20,02

Sumber : Susenas 2013

Jumlah Murid, Guru, dan Sekolah di Kabupaten Wonosobo, 2012/2013



Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tahukah Anda ??

Angka partisipasi sekolah Kab. Wonosobo untuk perguruan tinggi meningkat yaitu dari **9,29 persen** tahun 2012 menjadi **20,02 persen** tahun 2013

Penduduk laki-laki di Kabupaten Wonosobo seperti di daerah lain memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibanding perempuannya. Secara umum penduduk di perkotaan mempunyai kemampuan baca tulis yang lebih baik dibandingkan penduduk perdesaan. Dari tahun ke tahun sejak tahun 2009, proporsinya hampir tidak berubah, yaitu pada kisaran 94 persen untuk laki-laki dan 87 persen untuk perempuan.

Dibandingkan kabupaten lain di Provinsi Jawa Tengah, ternyata penduduk Kabupaten Wonosobo bersekolah lebih sebentar, dimana indikator ini ditunjukkan dengan rata-rata lama sekolah 6,56 tahun, atau memutuskan berhenti sekolah ketika kelas satu SMP.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD/MI di Kabupaten Wonosobo untuk tahun ajaran 2012/2013 seorang guru rata-rata mengajar 17 murid. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit, dimana untuk jenjang pendidikan SMP rata-rata seorang guru mengajar 15 murid, di jenjang SMA beban seorang guru hanya mengajar 13 murid, dan di jenjang SMK seorang guru mengajar 14 murid.

Pada tahun 2013, partisipasi sekolah untuk semua jenjang meningkat dari tahun sebelumnya. Penduduk usia 7-12 tahun bersekolah SD sebanyak 99,51 persen, penduduk usia 13-15 tahun bersekolah SMP sebanyak 83,42 persen, penduduk usia 16-18 tahun bersekolah SLTA sebanyak 37,42 persen dan penduduk usia 19-24 tahun kuliah di perguruan tinggi sebanyak 20,02 persen.

KESEHATAN

Bidan menjadi penolong kelahiran utama

Persentase penolong kelahiran di Kabupaten Wonosobo adalah bidan sebesar 72,46 persen, dokter sebesar 14,77 persen, dukun 10,43 persen dan selebihnya ditolong oleh famili, tenaga medis lain, dan lainnya

6

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi (Susenas), pada tahun 2013 sebesar 38,62 persen masyarakat Kabupaten Wonosobo berobat jalan dengan ditangani oleh petugas kesehatan. Persentase penduduk berobat ke Puskesmas menempati urutan kedua yaitu mencapai 31,62 persen dan yang berobat mendatangi dokter praktek sebanyak 21,34 persen menempati urutan ketiga. Selebihnya berobat ke rumah sakit 3,25 persen, lainnya 3,51 persen dan pengobatan tradisional 1,79 persen.

Pada tahun 2013 persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Wonosobo dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 72,46 persen. Dari tahun 2011 sampai tahun 2013 persentase penolong kelahiran pertama oleh dukun terus mengalami penurunan, yaitu dari 11,98 persen pada tahun 2011 menurun hingga 10,62 persen pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 hanya sebesar 10,46 persen. Sementara itu pada tahun 2013 ini, bayi yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter mengalami sedikit penurunan dari 15,10 persen di 2012 menjadi 14,77 persen.

Pada tahun 2013, lama pemberian Air Susu Ibu (ASI) balita 0-4 tahun di Kabupaten Wonosobo, sebanyak 36,00 persen selama 18-23 bulan, 25,58 persen selama 24 bulan lebih, 13,97 persen selama 0-5 bulan, 12,80 persen selama 12-17 bulan dan 11,65 persen selama 6-11 bulan.

Statistik Kesehatan Kabupaten Wonosobo, 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
Tempat Berobat (%)			
Rumah Sakit	6,05	5,82	3,25
Praktek Dokter	26,87	15,44	21,34
Puskesmas/Pustu	27,20	29,33	31,49
Petugas Kesehatan	31,68	45,66	38,62
Pengobatan Tradisional	7,32	1,48	1,79
Lainnya	0,88	2,26	3,51
Penolong Kelahiran (%)			
Dokter	15,28	15,10	14,77
Bidan	71,55	73,45	72,46
Tenaga Medis Lain	0,88	0,00	0,53
Dukun	11,98	10,62	10,46
Famili	0,00	0,43	1,41
Lainnya	0,31	0,40	0,37

Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah Hasil Susenas 2013

Lama Pemberian ASI Balita Berumur 0-4 Tahun di Kabupaten Wonosobo (persen), 2013



Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah Hasil Susenas 2013

Tahukah Anda ??

Rata-rata lama pemberian ASI Balita berumur 2-4 tahun di Kabupaten Wonosobo tahun 2013 adalah 19,87 bulan

PERUMAHAN

Sebagian besar status rumah tinggal sudah milik sendiri

92,68 persen status penguasaan bangunan tempat tinggal adalah milik sendiri, 5,01persen milik dinas dan selainnya adalah bebas sewa, kontrak, sewa, dan milik ortu

Statistik Perumahan Kabupaten Wonosobo, 2012-2013

Uraian	2012	2013
Status Penguasaan Tempat Tinggal (%)		
Milik Sendiri	92,68	90,93
Kontrak	0,77	1,57
Sewa	0,33	0,00
Bebas Sewa	0,96	0,90
Bebas Sewa Milik Orang Tua	5,01	6,59
Dinas	0,25	0,00
Jenis Atap Terluas (%)		
Beton	1,45	2,32
Genteng	57,82	53,50
Sirap		0,18
Seng	37,12	39,85
Asbes	3,61	4,15
Jenis Dinding Terluas (%)		
Tembok	66,01	70,68
Kayu	32,77	28,06
bambu	0,98	0,89
lainnya	0,24	0,37
Jenis Lantai Terluas (%)		
Marmar/keramik/granit	82,71	32,85
Tegel/traso		3,57
Semen		47,72
Kayu		1,02
Tanah	17,29	14,84
Sumber Air Minum		
Air kemasan Bermerk	0,71	0,29
Air isi Ulang		0,81
Leding	32,06	30,96
Sumur/Bor/Pompa	1,58	2,15
Sumur Terlindung	5,69	5,04
Sumur Tak Terlindung	0,98	0,85
Mata Air Terlindung	39,81	48,90
Mata Air Tak Terlindung	17,25	10,37
Air Sungai	1,89	0,63
Penggunaan fasilitas Tempat BAB		
Sendiri	61,92	64,19
Bersama	12,18	13,04
Umum	20,00	16,02
Tidak Ada	5,91	6,75

Sumber : Profil Tempat Tinggal Jawa Tengah 2013

Tahukah Anda ??

Pada tahun 2013, sebanyak 61,40 persen rumah tangga memperoleh air minum dengan cara tidak membeli

Salah satu cara melihat tingkat kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat adalah dengan melihat kondisi dan fasilitas bangunan tempat tinggal. Dari data hasil olah susenas 2013 menyebutkan bahwa sejumlah 204,09 ribu rumah tangga di Kabupaten Wonosobo, sebanyak 90,93 persen menempati rumah milik sendiri, 6,59 persen menempati rumah milik orang tua, 1,57 persen mengontrak, dan 0,90 persen menempati rumah bebas sewa.

Berdasarkan jenis atap terluas, sebanyak 53,50 persen menempati bangunan tempat tinggal beratap genteng, 39,85 persen beratap seng, 4,15 persen beratap asbes, 2,32 persen beratap beton, dan 0,18 persen beratap sirap.

Bangunan tempat tinggal berdasar jenis dinding terluas, sebanyak 70,68 persen berdinding tembok, 28,06 persen berdinding kayu, 0,89 persen berdinding bambu, dan 0,37 persen berdinding lainnya. Sedangkan berdasarkan jenis lantai terluas, sebanyak 42,72 persen berlantai semen, 32,85 persen berlantai keramik, 14,84 persen masih berlantai tanah, 3,57 persen berlantai tegel dan selebihnya berlantai kayu.

Di Kabupaten Wonosobo pada tahun 2013, sumber air minum terbanyak yang digunakan masyarakatnya yaitu mata air terlindung (48,90 persen) dan air ledeng (30,96 persen). Sementara itu sebagian besar masyarakat sudah menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri yaitu sebesar 64,19 persen.

PEMBANGUNAN MANUSIA

Kualitas penduduk meningkat

8

Pada tahun 2013 angka IPM Kabupaten Wonosobo mengalami peningkatan menjadi 71,90 dari 71,45 di tahun 2012

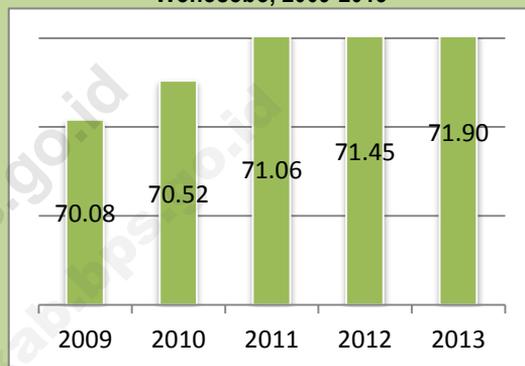
Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Sejak tahun 2009, *trend* angka IPM Kabupaten Wonosobo cenderung selalu meningkat. Pada tahun 2013, dibandingkan keadaan setahun sebelumnya, IPM Kabupaten Wonosobo naik menjadi 71,90 dari 71,45. Dengan nilai sebesar itu, menempatkan Kabupaten Wonosobo pada posisi ke-31 diantara 35 kabupaten/kota lain se Provinsi Jawa Tengah setingkat di atas Kabupaten Boyolali, Pemalang, Banjarnegara dan Brebes.

Kualitas kesehatan masyarakat Kabupaten Wonosobo secara umum semakin membaik berdasarkan rata-rata usia harapan hidup yang semakin panjang. Indikator tersebut naik dari 70,48 pada tahun 2012 menjadi 70,58 pada tahun 2013. Hal ini berarti bahwa secara rata-rata penduduk Kabupaten Wonosobo dapat bertahan hidup hingga usia 71 tahun.

Mutu pendidikan penduduk juga mengalami peningkatan berdasarkan kenaikan angka melek huruf dari 91,43 pada tahun 2012 menjadi 92,30 pada tahun 2013. Hal ini berarti sebanyak 92,30 persen penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Wonosobo dapat membaca dan menulis.

Aspek ekonomi pada IPM didekati dengan menggunakan indikator kemampuan daya beli penduduk. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan dari 632,71 ribu rupiah per kapita menjadi 635,33 ribu rupiah per kapita.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Wonosobo, 2009-2013



Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah Hasil Susenas 2013

Komponen IPM Kabupaten Wonosobo, 2012-2013

Uraian	2012	2013
Angka Harapan Hidup (thn)	70,48	70,58
Angka Melek Huruf (%)	91,43	92,30
Rata-rata Lama Sekolah (thn)	6,56	6,56
Pengeluaran /Kapita (ribu Rp)	632,71	635,33
IPM	71,45	71,90

Sumber : Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah Hasil Susenas 2013

Tahukah Anda ??

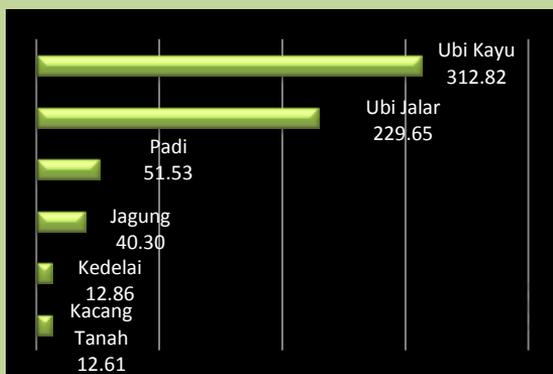
Penduduk Kabupaten Wonosobo secara rata-rata dapat bertahan hidup hingga usia **71 tahun**

PERTANIAN

Produktivitas ubi kayu paling tinggi

Pada tahun 2013, produktivitas ubi kayu sebesar 312,82 kw/ha, ubi jalar sebesar 229,65 kw/ha, padi sebesar 51,53 kw/ha dan jagung sebesar 40,30 kw/ha

Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Wonosobo (kw/ha), 2013



Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Wonosobo, 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
Padi			
Luas panen (000 ha)	30,77	30,02	29,27
Produksi (000 ton)	168,58	162,98	150,84
Jagung			
Luas panen (000 ha)	30,09	32,12	28,56
Produksi (000 ton)	123,069	117,75	115,09
Kedelai			
Luas panen (ha)	12	5	14
Produksi (ton)	16	7	18
Kacang tanah			
Luas panen (ha)	255	142	326
Produksi (ton)	255	187	411
Ubi Kayu			
Luas panen (000 ha)	6,13	6,92	6,18
Produksi (000 ton)	158,28	185,09	193,38
Ubi Jalar			
Luas panen (ha)	960	896	818
Produksi (000 ton)	17,472	17,52	18,78

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Keadaan geografis dan demografis Kabupaten Wonosobo sangat cocok untuk pengembangan budidaya pertanian. Pada tahun 2013, luas panen padi sawah mengalami penurunan sebesar 2,75 persen seiring menurunnya produksi sebesar 8,28 persen dari 149,7 ribu ton di tahun 2012 menjadi 162,2 ribu ton di tahun 2013. Sementara padi gogo, mengalami peningkatan dari 801 ton di tahun 2012 menjadi sebesar 1,06 ribu ton di tahun 2013. Hal ini berarti secara rata-rata produktivitas padi mengalami penurunan.

Produksi tanaman palawija yang cukup banyak adalah ubi kayu dan jagung. Produksi ubi kayu pada tahun 2013 sebanyak 193,3 ribu ton dengan luas panen 6,18 ribu hektar meningkat dibandingkan tahun 2012. Demikian pula produktivitas jagung dan ubi jalar pada tahun 2013 mengalami peningkatan dibanding tahun 2012. Produktivitas jagung yaitu sebesar 40,30 kw/ha dan produktivitas ubi jalar sebesar 229,65 kw/ha. Sementara itu produksi dan luas panen kacang tanah dan kedelai pada tahun 2013 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

Tahukah Anda ??

Budidaya bunga potong (jenis anthurium, krisan, mawar dan pakis) mulai dikembangkan tahun 2012

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Penggunaan energi listrik terus meningkat

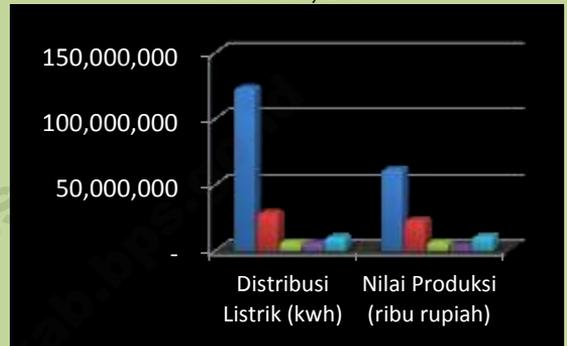
Energi listrik didistribusikan ke rumah tangga sebesar 70,49 persen, industri sebesar 16,43 persen, pelanggan bisnis sebesar 6,01 persen, dan selebihnya ke instansi dan sosial

10

Secara umum sektor pertambangan dan energi di Kabupaten Wonosobo menunjukkan perkembangan yang positif jika dilihat dari beberapa indikator seperti nilai produksi dan distribusi listrik. Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Distribusi listrik mengalami kenaikan dari 150,0 MWh pada tahun 2012 menjadi 175,6 MWh pada tahun 2013. Nilai produksi mengalami kenaikan yaitu dari 94,7 milyar rupiah di tahun 2012 menjadi 106,5 milyar rupiah di tahun 2013. Rumah tangga mengkonsumsi lebih dari setengah daya listrik yang didistribusikan senilai 61,9 milyar rupiah, sedangkan kelompok industri mengkonsumsi daya listrik sebesar 28,8 MWh atau hanya sekitar 16,4 persen dengan nilai 23,4 milyar rupiah.

Air bersih merupakan prasyarat utama hidup sehat, oleh karena itu ketersediaan air bersih untuk konsumsi masyarakat menjadi sangat penting. Pada tahun 2012 PDAM "Tirta Aji" memiliki sebanyak 71,33 ribu pelanggan, mengalami peningkatan 1,4 persen dari tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut sebanyak 92,6 persen adalah pelanggan rumah tangga. Volume air yang disalurkan mencapai 14,5 juta m³ dengan nilai 23,2 milyar rupiah.

Distribusi Listrik (kwh) dan Nilai Produksi per Jenis Pelanggan (ribu rupiah) di Kabupaten Wonosobo, 2013



Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Distribusi Air Minum dan Nilai Produksi per Jenis Pelanggan di Kabupaten Wonosobo, 2013

Kategori Pelanggan	Jumlah Pelanggan	Air Minum yang disalurkan (M ³)	Nilai Produksi (juta rupiah)
Sosial Umum	7	3 882	4,005
Sosial Khusus	1 387	582 099	384,343
Rumah Tangga	66 066	1 1543 690	17 747,338
Lemb. Pemerintah	927	847 774	1 091,633
Niaga Kecil	2 310	781 059	1 805,480
Niaga Besar	524	351 703	834,686
Industri Kecil	98	56 575	136,289
Industri Besar	9	317 219	1 217,779

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

PDAM Tirta Aji Kabupaten Wonosobo tahun 2013 memiliki **71,33** ribu pelanggan

Tahukah Anda ??

11

INDUSTRI PENGOLAHAN

Jumlah industri rumah tangga terus meningkat

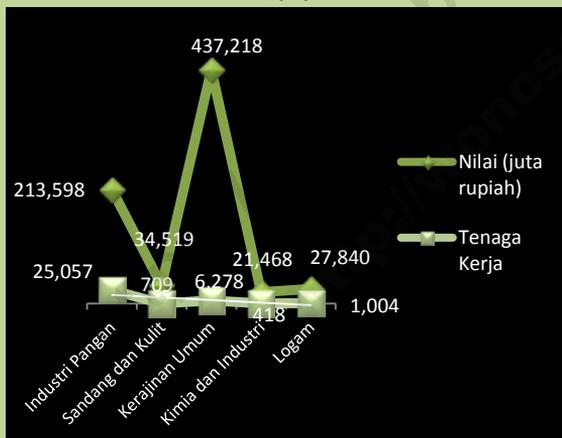
Pada tahun 2013, Kabupaten Wonosobo memiliki 304 sentra dengan 12,5 ribu unit usaha dan 812 non sentra dengan 3,7 ribu unit usaha

Statistik Industri Kabupaten Wonosobo, 2009-2013

Tahun	Sentra		Non Sentra	
	Jumlah	Unit Usaha	Jumlah	Unit Usaha
2009	373	10 228	1 165	11 393
2010	397	10 569	1 199	24 196
2011	411	10 716	1 368	12 084
2012	297	11 843	808	3 713
2013	304	12 507	812	3 722

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Nilai Produksi dan Tenaga Kerja Industri Rumah Tangga di Kabupaten Wonosobo, 2013



Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tahukah Anda ??

Dari 3,7 ribu unit usaha di non sentra pada tahun 2013, sebanyak 47,53 persen merupakan industri tempe.

Secara umum pada tahun 2013 jumlah unit usaha dan sentra usaha di Kabupaten Wonosobo mengalami peningkatan, yaitu 297 sentra di tahun 2012 menjadi 304 sentra di tahun 2013. Jumlah unit usaha untuk sentra juga mengalami kenaikan dari 11,84 ribu unit usaha di tahun 2012 meningkat menjadi 12,51 ribu unit usaha di tahun 2013. Untuk non sentra, sejumlah 3,71 ribu unit usaha di tahun 2012 meningkat menjadi 3,72 ribu unit usaha di tahun 2013.

Jumlah nilai produksi industri rumah tangga yang dihasilkan seluruh unit usaha menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Selama kurun waktu 2012-2013 nilai produksi mengalami penurunan sebesar 12,64 persen yaitu dari 840,9 milyar rupiah pada tahun 2012 menjadi 734,6 milyar rupiah pada tahun 2013.

Kelompok kerajinan umum menjadi penyumbang terbesar dengan nilai produksi sebesar 734,6 milyar rupiah atau sekitar 59,51 persen. Menyusul kemudian kelompok industri pangan yang menghasilkan 29,08 persen atau sekitar 213,6 milyar rupiah. Dari jumlah tenaga kerja yang terserap, kelompok industri pangan paling banyak melibatkan tenaga kerja. Pada tahun 2013 tercatat 33,4 ribu tenaga kerja yang bekerja pada kelompok ini. Sementara dari kelompok kerajinan umum menyerap 6,2 ribu tenaga kerja dan kelompok kimia dan industri menyerap tenaga paling sedikit, yaitu hanya 418 tenaga kerja.

KONSTRUKSI

Jumlah perusahaan konstruksi meningkat

Pada tahun 2013, di Kabupaten Wonosobo tercatat 2 perusahaan konstruksi kualifikasi besar, 1 perusahaan kualifikasi menengah dan 215 perusahaan kualifikasi kecil

12

Sektor konstruksi memegang peranan penting dalam pembangunan nasional sebagai barometer pertumbuhan ekonomi disamping memberi peluang kesempatan kerja. Selama tiga tahun terakhir jumlah perusahaan konstruksi di Kabupaten Wonosobo mengalami penurunan sebesar 55,9 persen dari 340 perusahaan di tahun 2011 menjadi sebanyak 218 perusahaan di tahun 2013. Dimana perusahaan kualifikasi kecil (K) mengalami penurunan dari 329 perusahaan pada tahun 2011 menjadi 103 perusahaan di tahun 2012 dan menjadi 215 perusahaan di tahun 2013. Demikian juga dengan kualifikasi menengah (M) mengalami penurunan dari 9 perusahaan di tahun 2011 menjadi 1 perusahaan di tahun 2013, tetapi untuk perusahaan dengan perincian kualifikasi besar (B) tetap 2 perusahaan.

Sementara itu untuk kontribusi sektor ini terhadap PDRB Kabupaten Wonosobo pada periode 2010-2013 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 sektor konstruksi memberikan kontribusi sebesar 4,24 persen. Angka ini meningkat menjadi 4,31 persen pada tahun 2011. Meningkat lagi pada tahun 2012 hingga 4,36 persen dan pada tahun 2013 angkanya mencapai 4,42 persen.

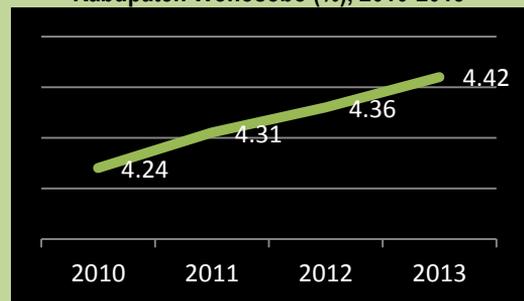
Catatan: Kualifikasi Perusahaan Konstruksi
B : nilai pekerjaan > Rp. 25 milyar
M : nilai pekerjaan > Rp. 1 milyar - 25 milyar
K : nilai pekerjaan 0 s/d Rp. 1 milyar

Perusahaan Konstruksi Kabupaten Wonosobo Menurut Kualifikasi Perusahaan, Tahun 2011-2013



Sumber : Jawa Tengah Dalam Angka 2014

Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB Kabupaten Wonosobo (%), 2010-2013



Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabukah Anda ??

Pada tahun 2013, sektor konstruksi menyumbang sebesar **4,42 persen** terhadap PDRB Kabupaten Wonosobo

13

HOTEL & PARIWISATA

Jumlah wisatawan meningkat

Winus yang berkunjung ke Kabupaten Wonosobo naik dari 393,64 ribu di tahun 2012 menjadi 473,09 ribu di tahun 2013, sedangkan jumlah wisman menurun dari 19,09 ribu di tahun 2012 menjadi 10,33 ribu di tahun 2013

Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Wonosobo, 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
Akomodasi			
Hotel Bintang	2	2	2
Akomodasi lainnya	25	36	36
Total	27	38	38
Jumlah Kamar			
Hotel Bintang	171	171	171
Akomodasi lainnya	475	371	371
Total	646	608	608
Jumlah Tempat Tidur			
Hotel Bintang	342	342	342
Akomodasi lainnya	853	794	794
Total	1 195	1 136	1 136
Tingkat Penghunian Kamar (TPK)			
Hotel Bintang	18,16	18,91	15,49
Akomodasi lainnya	26,09	28,54	29,65
Rata-rata lama menginap (malam)			
Wisatawan Mancanegara	1,17	1,25	1,03
Wisatawan Nusantara	1,18	1,07	1,02
Jumlah pengunjung objek wisata			
Wisatawan Mancanegara	17 764	19 098	10 335
Wisatawan Nusantara	274 819	393 638	473 093
Jumlah yang menginap di hotel			
Wisatawan Mancanegara	8 437	9 151	8 269
Wisatawan Nusantara	78 249	93 982	117 815

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, pada tahun 2013 terdapat 38 usaha akomodasi di Kabupaten Wonosobo dengan 608 kamar dan 1,14 ribu tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut, 171 kamar tersedia di hotel berbintang, sedangkan sekitar 371 kamar terdapat pada akomodasi lainnya.

Dilihat dari Tingkat Penghunian Kamar (TPK) menurut klasifikasi hotel selama 2013, TPK hotel berbintang (15,49 persen) lebih rendah dibanding akomodasi lainnya (29,65 persen). Pada tahun 2013, TPK meningkat untuk akomodasi lainnya mencapai 3,74 persen, sementara hotel bintang menurun sebesar 22,07 persen.

Berdasarkan statistik pariwisata, jumlah pengunjung objek wisata secara total di Kabupaten Wonosobo untuk tahun 2013 mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 jumlah wisatawan mancanegara (Wisman) sebesar 10,33 ribu orang mengalami penurunan dari tahun 2012 sebesar 19,09 ribu orang. Sedangkan wisatawan nusantara (Winus) mengalami peningkatan dari 393,64 ribu orang di tahun 2012 menjadi 473,09 ribu orang di tahun 2013.

Jumlah wisatawan yang menginap di hotel pada tahun 2013 secara total mengalami peningkatan sebesar 18,20 persen.

Tahukah Anda ??

Selama 2013, seorang wisatawan baik mancanegara maupun nusantara di Kabupaten Wonosobo secara rata-rata menginap di hotel hanya 1 malam

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Sebagian besar jalan dalam kondisi baik

14

Pada tahun 2013, panjang jalan yang dalam kondisi baik sebanyak 62,3 persen, kondisi sedang sebanyak 15,20 persen, kondisi rusak sebanyak 10,80 persen dan kondisi rusak berat sebanyak 11,65 persen

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat telah dibangun jalan sepanjang 810,1 km jalan kabupaten dan 114,6 km jalan provinsi. Dari total panjang jalan kabupaten yang ada 81,4 persen sudah di aspal, sementara sisanya, 17,5 persen masih batu/makodam/rolak dan 1,1 persen masih tanah.

Jumlah alat transportasi di Kabupaten Wonosobo sebagian besar mengalami kenaikan. Pada tahun 2013 angkutan barang yang terdiri dari truck dan pick up sebanyak 7,9 ribu unit meningkat dari tahun 2012 sebanyak 6,5 ribu unit. Selama tahun 2013, angkutan barang jenis pick up naik sebesar 63,5 persen dari tahun sebelumnya. Demikian pula dengan angkutan penumpang, pada tahun 2013 sebanyak 1,18 ribu unit meningkat dari 1,14 ribu unit di tahun 2012. Sementara itu kendaraan tidak bermotor yang semakin langka yaitu andong, pada tahun 2013 berjumlah 200 unit.

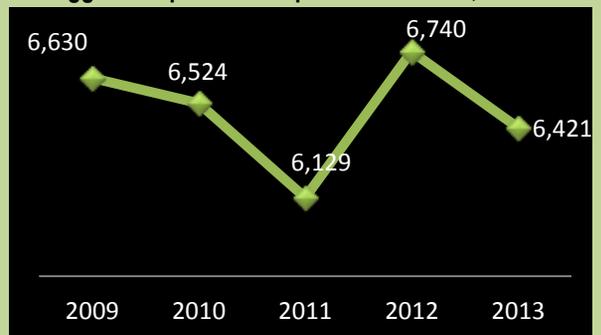
Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang cukup signifikan. Hampir semua operator telepon seluler sudah dapat digunakan di wilayah Kabupaten Wonosobo. Data jumlah pelanggan telepon mengalami peningkatan dari 6,1 ribu pada tahun 2011 menjadi 6,7 ribu pada tahun 2012, tapi menurun di tahun 2013 menjadi 6,4 ribu.

Statistik Transportasi Kabupaten Wonosobo, 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
Panjang Jalan (km)			
Jalan Nasional	36,84	36,84	36,84
Jalan Provinsi	114,60	114,60	114,60
Jalan Kabupaten	810,10	810,10	810,10
Jembatan (unit)	425	426	427
Jumlah Alat Transportasi			
Angkutan Barang	5 348	6 492	7 995
Angkutan Penumpang	1 058	1 139	1 181
Kend. Tdk Bermotor	365	200	200
Jumlah Js Penunjang Angkutan			
Terminal			2
Tempat Parkir	60	60	43
Keagenan	15	15	15

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Pelanggan Telepon di Kabupaten Wonosobo, 2009-2013



Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tahukah Anda ??

Di Kabupaten Wonosobo, jenis permukaan jalan berupa rolak & tanah telah diaspal sebanyak 0,9 persen selama tahun 2013

15

PERBANKAN & INVESTASI

Tabungan menjadi simpanan dana masyarakat terbanyak

Pada tahun 2013, dari sebanyak 1,49 trilyun rupiah dana simpanan masyarakat terdiri dari 72,03 persen berupa tabungan, 21,89 persen berupa simpanan berjangka dan lebihnya berupa giro

Statistik Perbankan Kabupaten Wonosobo, 2012-2013

Uraian	2012	2013
Jumlah Bank (unit)		
Bank Umum	9	9
BPR	16	16
KSP	32	37
Dana Perbankan (milyar rupiah)		
Simpanan	1 313,1	1 498,4
Giro	119,0	91,0
Simpanan Berjangka	261,7	328,0
Tabungan	932,4	1 079,3
Pinjaman yang diberikan	1 938,2	2 266,6
Modal kerja	953,1	1 099,6
Investasi	134,7	188,7
Konsumsi	850,4	978,2

Sumber : Bank Indonesia, 2014

Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Wonosobo (juta rupiah), 2009-2013



Sumber : Jawa Tengah Dalam Angka 2014

Tahukah Anda ??

Selama 5 tahun terakhir, posisi kredit rupiah & valuta asing di Kabupaten Wonosobo mengalami peningkatan 125,12 persen

Jumlah bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tahun 2013 di Kabupaten Wonosobo tidak mengalami perubahan, sementara jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) meningkat. Pada tahun 2013 jumlah bank umum tetap yaitu sebanyak 9 unit dan BPR sebanyak 16 unit dan untuk KSP meningkat dari 32 unit pada tahun 2012 menjadi 37 unit pada tahun 2013.

Dana yang dikelola oleh perbankan Kabupaten Wonosobo setiap tahun mengalami peningkatan. Dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk tabungan menyumbang jumlah tertinggi dari total dana bank yang tersimpan. Dana tabungan yang terkumpul di Kabupaten Wonosobo meningkat dari 932,4 milyar rupiah pada tahun 2012 menjadi 1,08 trilyun rupiah pada tahun 2013. Posisi simpanan berjangka pada tahun 2012 mencapai 261,7 milyar rupiah meningkat menjadi 328,0 milyar rupiah pada tahun 2013. Sedangkan posisi giro pada tahun 2012 mencapai 119,0 milyar rupiah menurun menjadi 91,0 milyar rupiah pada tahun 2013.

Pinjaman yang diberikan oleh perbankan pada tahun 2013, digunakan sebagai modal kerja yaitu sebesar 1,09 trilyun rupiah, sebagai konsumsi sebesar 978,2 milyar rupiah dan untuk investasi sebesar 188,7 milyar rupiah.

Untuk posisi kredit rupiah dan valuta asing bank umum dan BPR di Kabupaten Wonosobo selama 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 kredit rupiah dan valuta asing sejumlah 1,0 milyar rupiah, meningkat menjadi 2,3 milyar rupiah pada tahun 2013.

HARGA-HARGA

Kelompok bahan makanan sebagai penyumbang terbesar inflasi

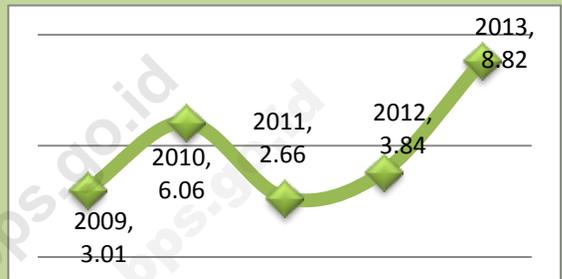
16

Selama tahun 2013 Kota Wonosobo mengalami inflasi tertinggi pada bulan Oktober yaitu sebesar 9,23 persen, kemudian pada bulan Desember sebesar 8,82 persen.

Indeks Harga Konsumen yang sering digunakan sebagai indikator kenaikan harga-harga terlihat meningkat dari tahun ke tahun. Indeks ini merupakan salah satu indikator ekonomi yang secara umum dapat menggambarkan tingkat inflasi/deflasi harga barang dan jasa.

Selama 5 tahun terakhir, inflasi Kota Wonosobo cukup fluktuatif. Pada tahun 2009 Kabupaten Wonosobo mengalami inflasi sebesar 3,01 persen, meningkat menjadi 6,06 persen pada tahun 2010. Kemudian menurun menjadi 2,66 persen pada tahun 2011 dan meningkat menjadi 3,84 persen pada tahun 2012. Pada tahun 2013 inflasi tercatat sebesar 8,82 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 139,81. Yang menjadi penyumbang terbesar inflasi 2013 adalah kelompok pengeluaran bahan makanan yang mengalami inflasi 16,33 persen dan kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan sebesar 11,89 persen.

Laju Inflasi Umum Kota Wonosobo, 2009-2013



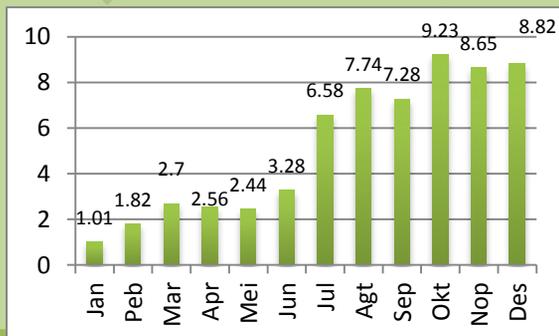
Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Statistik Harga Kabupaten Wonosobo, 2013

Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi
Umum	139,81	8,82
Bahan makanan	181,86	16,33
Mak. jadi, min & rokok	148,00	10,10
Perumahan	136,95	5,75
Sandang	110,14	-2,01
Kesehatan	112,02	1,43
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	112,39	1,02
Transpor, Komunikasi & Js.Keuangn	119,71	11,89

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Inflasi Per Bulan Kota Wonosobo, 2013



Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tahukah Anda ??

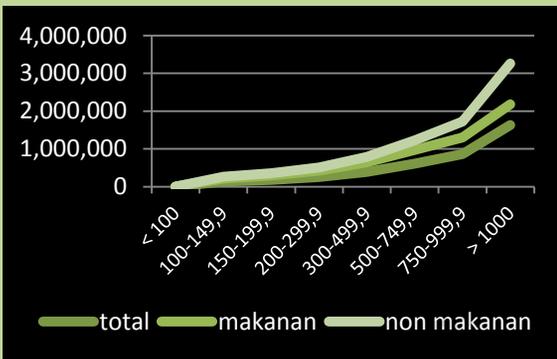
Selama 2013, telah terjadi inflasi tertinggi sebesar 8,82 persen disebabkan kenaikan harga BBM dan berimbas pada kenaikan harga bahan makanan

PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran penduduk meningkat

Pada tahun 2013, distribusi pendapatan penduduk Kabupaten Wonosobo, berdasarkan Gini Ratio (0,34) dan Kriteria Bank Dunia tergolong ketimpangan rendah.

Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Wonosobo, 2013



Sumber : Susenas 2013

Pemerataan Pendapatan Penduduk menurut Nilai Gini Ratio dan Kriteria Bank Dunia, 2013

Kab./Prov.	Gini Ratio	Kriteria Bank Dunia		
		40% I	40% II	20% III
Wonosobo	0,34	20,09	36,19	43,72
Jateng	0,39	18,38	34,55	47,07

Sumber : Susenas 2013

Tahukah Anda ??

Pada tahun 2013, distribusi pendapatan penduduk Kabupaten Wonosobo sebanyak **43,72 persen** dinikmati 20 persen masyarakat berpenghasilan tinggi

Rata-rata pengeluaran penduduk per kapita sebulan dapat dijadikan sebagai cermin tingkat pendapatan per kapita per bulan. Pada tahun 2013 pengeluaran rata-rata per kapita tiap bulan di Kabupaten Wonosobo sebesar 607,43 ribu rupiah. Angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2012 yang tercatat 552,52 ribu rupiah per kapita sebulan. Kenaikan ini dimungkinkan karena naiknya harga berbagai jenis kebutuhan pokok penduduk atau ada penduduk yang pendapatannya meningkat secara signifikan. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan tahun 2013 terbagi untuk makanan sebesar 50,67 persen dan non makanan sebesar 49,33 persen. Untuk persentase makanan terbesar terjadi pada kelompok pengeluaran 150-199,99 ribu rupiah yaitu sebesar 64,94 persen. Sedangkan persentase non makanan tertinggi terjadi pada kelompok pengeluaran 1 juta rupiah ke atas yaitu sebesar 66,28 persen.

Distribusi pendapatan penduduk Kabupaten Wonosobo tahun 2013, berdasarkan Gini Ratio dan Kriteria Bank Dunia tergolong ketimpangan rendah. Tercatat bahwa Gini Ratio Kabupaten Wonosobo tahun 2013 sebesar 0,34 dan sebanyak 20,09 persen dinikmati 40 persen penduduk berpenghasilan rendah, sebanyak 36,19 persen dinikmati 40 persen penduduk berpenghasilan sedang dan 43,72 persen dinikmati 20 persen penduduk berpenghasilan tinggi. Untuk Jawa Tengah, distribusi pendapatan tahun 2013, berdasarkan Gini ratio tergolong ketimpangan sedang dan Kriteria Bank Dunia tergolong ketimpangan rendah.

PERDAGANGAN

Nilai ekspor meningkat tiap tahun

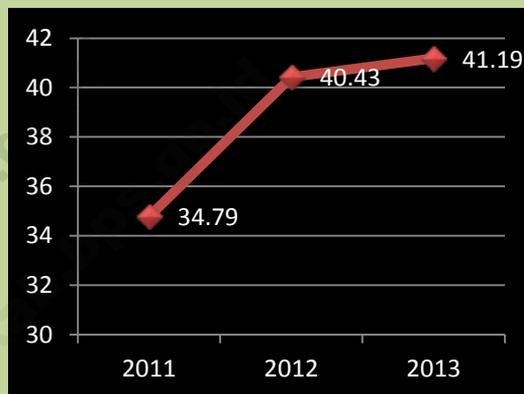
Total ekspor Kabupaten Wonosobo tahun 2013 senilai 41,19 juta US\$, sebesar 94,4 persen berupa kayu olahan, 5,42 persen teh hitam dan selebihnya *nata de coco* dan benih sayur & buah

18

Komoditas ekspor unggulan Kabupaten Wonosobo yaitu kayu olahan, teh hitam, *nata de coco*, kopi biji, dan benih sayur dan buah. Nilai ekspor Kabupaten Wonosobo tahun 2011-2013 mengalami kenaikan. Nilai ekspor pada tahun 2011 mencapai 34,8 juta USD dan terus meningkat pada tahun 2013 hingga mencapai 41,2 juta USD. Pada tahun 2013, kayu olahan masih merupakan komoditi utama ekspor. Nilai ekspor kayu olahan mencapai 38,9 juta USD atau mencapai 94,4 persen dari keseluruhan nilai ekspor tahun 2013 dengan negara tujuan ekspor meliputi Jepang, USA, Malaysia dan Korea. Teh hitam menempati posisi kedua dengan nilai ekspor 2,2 juta USD dengan negara tujuan ekspor meliputi USA, Rusia, Inggris, Canada dan Jerman. Diikuti *nata de coco* 26,0 ribu USD, serta benih sayur dan buah 24,2 ribu USD. *Nata de coco* serta benih sayur dan buah di ekspor ke negara Taiwan. Pada tahun 2013 ini, Kabupaten Wonosobo tidak mengekspor kopi biji dan briket.

Pada tahun 2013 di Kabupaten Wonosobo terdapat sebanyak 74 pasar yang tersebar di kecamatan dan desa. Jenis pasar yang ada meliputi pasar swalayan, pasar umum, pasar desa, pasar hewan, pasar buah, pasar ikan, pasar sayur dan lain-lain. Pada tahun ini pasar swalayan meningkat 50 persen karena banyak menjamurnya minimarket yang tersebar di seluruh Kabupaten Wonosobo.

Nilai Ekspor Kabupaten Wonosobo (juta USD), 2011-2013



Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Jumlah Pasar di Kabupaten Wonosobo, 2011-2013

Jenis Pasar	2011	2012	2013
Pasar Swalayan	8	16	16
Pusat Perbelanjaan	1	1	1
Umum	9	9	9
Pasar Desa	40	40	40
Pasar Hewan	4	4	4
Pasar Buah	-	-	-
Pasar Ikan	2	2	2
Pasar Sayur	2	2	2
Lain-lain	-	-	-

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Pada tahun 2013, 94,4 % nilai ekspor Kabupaten Wonosobo berupa kayu olahan

Tahukah Anda ??

19

PENDAPATAN REGIONAL

Perekonomian Kabupaten Wonosobo tumbuh 4,98 persen

Dengan sumbangan 46,00 persen, pertanian menduduki peringkat pertama, perdagangan 12,83 persen, jasa-jasa 11,67 persen dan industri 10,38 persen

Perkembangan PDRB Kabupaten Wonosobo, 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
PDRB ADHK (2000=100) (milyar Rp)	1 974,1	2 075,5	2 179,0
PDRB ADHB (milyar Rp)	4 323,2	4 784,2	5 327,8
PDRB/Kapita ADHK (ribu Rp)	2 570,8	2 690,5	2 812,2
PDRB/Kapita ADHB (ribu Rp)	5 630,2	6 201,6	6 876,1
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,52	5,14	4,98

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Distribusi Persentase PDRB Menurut Sektor di Kabupaten Wonosobo, 2013



Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tahukah Anda ??

Di tengah keterpurukan perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Wonosobo tumbuh sebesar **4,98 persen** di tahun 2013

PDRB merupakan salah satu ukuran tingkat keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi, sekaligus diperlukan untuk menyusun perencanaan dan evaluasi pembangunan ekonomi regional. Pada tahun 2013 PDRB Kabupaten Wonosobo mencapai angka hampir 2,2 trilyun rupiah, naik dari PDRB tahun 2012 yang sebesar 2,0 trilyun rupiah.

Sementara itu pendapatan per kapita yang mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Wonosobo selama kurun waktu 2011-2013 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. PDRB per kapita pada tahun 2013 sebesar 2,81 juta rupiah, naik dari PDRB per kapita tahun 2012 yang sebesar 2,69 juta rupiah.

Secara umum pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wonosobo lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah dan Nasional. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wonosobo pada tahun 2013 sebesar 4,98 persen, Jawa Tengah 5,81 persen dan nasional 5,78 persen.

Sektor pertanian masih merupakan penyumbang terbesar PDRB dengan sumbangan 46,00 persen dari total PDRB, disusul perdagangan, hotel dan restoran 12,83 persen; jasa-jasa 11,67 persen; industri pengolahan 10,38 persen; angkutan & komunikasi 6,64 persen; keuangan 6,74 persen; bangunan 4,42 persen pertambangan 0,62 persen; dan listrik, gas dan air bersih 0,71 persen.

LAMPIRAN TABEL



Tabel 1.1 Pembagian Wilayah Administrasi di Kabupaten Wonosobo Menurut Status Desa, 2013

No.	Kecamatan	Perdesaan	Kota Besar	Kota Sedang	Kota Kecil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wadaslintang	17	-	-	-	17
2	Kepil	21	-	-	-	21
3	Sapuran	16	-	-	1	17
4	Kalibawang	8	-	-	-	8
5	Kaliwiro	21	-	-	-	21
6	Leksono	13	-	-	1	14
7	Sukoharjo	17	-	-	-	17
8	Selomerto	21	-	-	3	24
9	Kalikajar	18	-	-	1	19
10	Kertek	18	-	-	3	21
11	Wonosobo	8	1	2	9	20
12	Watumalang	14	-	-	2	16
13	Mojotengah	16	-	1	2	19
14	Garung	14	-	-	1	15
15	Kejajar	15	-	-	1	16
Jumlah 2013		237	1	3	24	265
2012		237	1	3	24	265
2011		237	1	3	24	265
2010		237	1	3	24	265
2009		237	1	3	24	265

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 1.2 Jarak Ibukota Kecamatan ke Kabupaten dan Ketinggian Tempat Ibukota Kecamatan di Kabupaten Wonosobo, 2013

No.	Kecamatan	Jarak Ibukota Kecamatan ke Kabupaten (km)	Ketinggian (meter)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Wadaslintang	37	275
2.	Kepil	23	522
3.	Sapuran	18	760
4.	Kalibawang	28	626
5.	Kaliwiro	20	360
6.	Leksono	10	512
7.	Sukoharjo	18	400
8.	Selomerto	6	640
9.	Kalikajar	12	815
10.	Kertek	8	825
11.	Wonosobo	0	744
12.	Watumalang	13	910
13.	Mojotengah	4	860
14.	Garung	8	1 019
15.	Kejajar	17	1 378

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 1.3 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonosobo, 2013

No	Kecamatan	Luas Kecamatan (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Wadaslintang	127,16	12,91
2.	Kepil	93,87	9,53
3.	Sapuran	77,72	7,89
4.	Kalibawang	47,82	4,86
5.	Kaliwiro	100,08	10,16
6.	Leksono	44,07	4,48
7.	Sukoharjo	54,29	5,51
8.	Selomerto	39,71	4,03
9.	Kalikajar	83,3	8,46
10.	Kertek	62,14	6,31
11.	Wonosobo	32,38	3,29
12.	Watumalang	68,23	6,93
13.	Mojotengah	45,07	4,58
14.	Garung	51,22	5,20
15.	Kejajar	57,62	5,85
	Jumlah	984,68	100,00

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 1.4 Banyaknya Curah Hujan Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Wonosobo (mm), 2013

No	Kecamatan	Janu-ari	Febru-ari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Wadaslintang	436	378	188	257	261	156	83	0	0	79	224	365
2.	Kepil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Sapuran	453	457	434	587	504	120	187	0	0	127	268	674
4.	Kalibawang	659	589	430	682	423	326	245	34	0	250	363	819
5.	Kaliwiro	667	453	448	346	371	232	117	0	0	84	376	666
6.	Leksono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Sukoharjo	692	281	292	569	265	77	138	2	2	184	181	574
8.	Selomerto	557	441	268	505	318	140	191	0	0	172	267	383
9.	Kalikajar	512	532	300	545	619	0	0	0	0	146	247	805
10.	Kertek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Wonosobo	729	444	291	470	273	134	204	25	0	100	126	557
12.	Watumalang	500	467	330	568	235	187	0	1	0	231	341	501
13.	Mojotengah	443	510	179	413	222	255	205	17	0	289	228	669
14.	Garung	532	401	234	483	240	139	163	9	0	215	212	550
15.	Kejajar	513	366	204	579	221	260	218	3	6	172	159	502
Rata2	2013	558	443	300	500	329	169	146	8	1	171	249	589
	2012	575	460	318	348	318	80	3	-	-	188	434	674
	2011	225	304	527	492	330	48	37	-	42	142	588	549
	2010	443	416	512	313	491	228	183	185	402	310	324	308
	2009	520	241	247	280	290	85	12	0	27	170	315	254

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 1.5 Banyaknya Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonosobo, 2008-2013

No	Kecamatan	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Wadaslintang	79	193	153	144	140
2.	Kepil	-	-	-	-	-
3.	Sapuran	125	215	144	149	196
4.	Kalibawang	-	-	126	134	164
5.	Kaliwiro	180	226	142	139	166
6.	Leksono	-	-	-	-	-
7.	Sukoharjo	145	237	130	159	172
8.	Selomerto	174	273	156	159	183
9.	Kalikajar	89	265	189	158	160
10.	Kertek	123	-	-	199	-
11.	Wonosobo	171	302	197	183	212
12.	Watumalang	18	-	-	195	211
13.	Mojotengah	139	253	175	159	182
14.	Garung	211	257	192	173	193
15.	Kejajar	138	230	172	163	185

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, 2013

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	
SD	197	12	209	
SLTP/Sederajat	240	9	249	
SMA/Sederajat	900	615	1 515	
D-I	11	70	81	
D-II	603	692	1 295	
D-III	277	442	719	
Tingkat Sarjana (D-IV/S-1/S-2)	2 104	1 937	4 041	
Jumlah				
	2013	4 332	3 777	8 109
	2012	4 545	3 888	8 433
	2011	4 845	3 994	8 839
	2010	4 963	3 940	8 903
	2009	5 068	3 732	8 800

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, 2013

Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu	2 551	3 039	5 590
Fungsional Umum/Staf	1 178	454	1 632
Struktural	549	260	809
Eselon V	19	32	51
Eselon IV	386	211	597
Eselon III	120	17	137
Eselon II	24	0	24
CPNS	54	24	78
Jumlah 2013	4 332	3 777	8 109

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 2.3 Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah di Kabupaten Wonosobo, 2012-2013

Uraian	2012	2013
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan	1 031 047 909 021	1 144 182 522 595
1.1. Pendapatan Asli Daerah	82 335 296 457	108 729 508 524
1.2. Pendapatan Transfer	697 594 306 625	946 856 391 608
1.3. Pendapatan Lain Yang Sah	251 118 305 939	88 596 622 463
2. Belanja	986 538 184 388	988 103 772 409
2.1. Belanja Operasional	795 101 151 789	848 084 965 677
2.2. Belanja Modal	189 467 145 999	138 170 232 852
2.3. Belanja Tak Terduga	1 969 886 600	1 848 573 880
2.4. Transfer		
3. Pembiayaan	111 511 984 655	141 079 075 488
3.1. Pembiayaan Penerimaan	117 573 984 655	156 079 075 488
3.2. Pembiayaan Pengeluaran	6 062 000 000	15 000 000 000

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 3.1 Penduduk Menurut Kecamatan dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, 2013

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
		Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wadaslintang	26 346	26 954	53 300	97,74
2	Kepil	28 803	28 823	57 626	99,93
3	Sapuran	28 043	27 437	55 480	102,21
4	Kalibawang	11 418	11 270	22 688	101,31
5	Kaliwiro	22 546	22 538	45 084	100,04
6	Leksono	20 370	19 769	40 139	103,04
7	Sukoharjo	16 325	15 406	31 731	105,97
8	Selomerto	23 346	22 525	45 871	103,64
9	Kalikajar	29 472	28 875	58 347	102,07
10	Kertek	39 670	38 139	77 809	104,01
11	Wonosobo	43 458	42 797	86 255	101,54
12	Watumalang	24 910	23 890	48 800	104,27
13	Mojotengah	30 329	28 218	58 547	107,48
14	Garung	24 747	23 381	48 128	105,84
15	Kejajar	21 301	20 288	41 589	104,99
	Jumlah 2013	391 084	380 310	771 394	102,83
	2012 ^{*)}	389 098	378 317	767 415	102,85
	2011 ^{*)}	386 890	376 224	763 114	102,84
	2010 ^{*)}	383 796	373 265	757 061	102,82

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Keterangan : ^{*)}Angka Revisi

Tabel 3.2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonosobo, 2013

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Wadaslintang	127,16	53 300	419	
2	Kepil	93,87	57 626	614	
3	Sapuran	77,72	55 480	714	
4	Kalibawang	47,82	22 688	474	
5	Kaliwiro	100,08	45 084	450	
6	Leksono	44,07	40 139	911	
7	Sukoharjo	54,29	31 731	584	
8	Selomerto	39,71	45 871	1 155	
9	Kalikajar	83,30	58 347	700	
10	Kertek	62,14	77 809	1 252	
11	Wonosobo	32,38	86 255	2 664	
12	Watumalang	68,23	48 800	715	
13	Mojotengah	45,07	58 547	1 299	
14	Garung	51,22	48 128	940	
15	Kejajar	57,62	41 589	722	
Jumlah		2013	984,68	771 394	783
		2012 ^{*)}	984,68	767 415	779
		2011 ^{*)}	984,68	763 114	775
		2010 ^{*)}	984,68	757 061	769

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Keterangan : ^{*)}Angka Revisi

Tabel 3.3 Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Wonosobo, 2013

Kelompok Umur	Proyeksi Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	35 507	34 669	70 176	102,42
5 - 9	34 971	33 168	68 139	105,44
10 - 14	34 955	32 096	67 051	108,91
15 - 19	33 899	30 553	64 452	110,95
20 - 24	28 612	26 459	55 071	108,14
25 - 29	26 357	25 937	52 294	101,62
30 - 34	28 228	29 073	57 301	97,09
35 - 39	28 774	29 052	57 826	99,04
40 - 44	27 932	27 947	55 879	99,95
45 - 49	26 380	26 714	53 094	98,75
50 - 54	23 353	23 586	46 939	99,01
55 - 59	19 505	18 507	38 012	105,39
60 - 64	14 768	13 638	28 406	108,29
65 - 69	10 496	10 569	21 065	99,31
70 - 74	7 963	7 942	15 905	100,26
75 +	9 384	10 400	19 784	90,23
Jumlah 2013	391 084	380 310	771 394	102,83

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 5 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status di Kabupaten Wonosobo, 2013

Jenis Sekolah		Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
SD	Negeri	468	71 874	4 095
	Swasta	13	2 872	172
	Jumlah	481	74 746	4 267
MI	Negeri	1	184	13
	Swasta	93	12 537	1 005
	Jumlah	94	12 721	1 018
SMP	Negeri	72	23 188	1 421
	Swasta	24	5 519	448
	Jumlah	96	28 707	1 869
MTS	Negeri	2	1 417	76
	Swasta	28	6 820	441
	Jumlah	30	8 237	517
SMA	Negeri	9	4 125	336
	Swasta	8	2 694	213
	Jumlah	17	6 819	549
MA	Negeri	2	1 522	101
	Swasta	2	382	26
	Jumlah	4	1 904	127
SMK	Negeri	7	4 939	315
	Swasta	18	5 252	393
	Jumlah	25	10 191	708

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 6.1 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Wonosobo, 2013

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin BKIA	Klinik	Puskes -mas	Pos Keseha-tan Desa	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Wadaslintang	-	-	-	2	10	70
2	Kepil	-	-	-	2	16	126
3	Sapuran	-	-	-	1	13	81
4	Kalibawang	-	-	-	1	7	84
5	Kaliwiro	-	-	-	1	17	95
6	Leksono	-	-	-	2	11	81
7	Sukoharjo	-	-	-	2	11	74
8	Selomerto	-	-	-	2	20	89
9	Kalikajar	-	-	-	2	14	104
10	Kertek	-	-	-	2	15	104
11	Wonosobo	3	-	-	2	13	125
12	Watumalang	-	-	-	1	13	70
13	Mojotengah	-	-	-	1	17	95
14	Garung	-	-	-	1	12	73
15	Kejajar	-	-	-	2	12	78
Jumlah	2013	3	-	-	24	201	1 349
	2012	3	-	8	24	191	1 320
	2011	3	-	8	23	46	1 311
	2010	-	5	5	23	51	1 300
	2009	-	8	7	22	-	1 300

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 6.2 Jumlah Dokter, Perawat, Bidan, dan Tenaga Medis lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonosobo, 2013

No	Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Tenaga Medis Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wadaslintang	3	1	12	21	-
2	Kepil	2	0	15	25	-
3	Sapuran	2	1	9	21	-
4	Kalibawang	1	0	6	9	-
5	Kaliwiro	2	1	9	23	-
6	Leksono	2	1	10	17	-
7	Sukoharjo	2	0	10	17	-
8	Selomerto	3	0	10	31	-
9	Kalikajar	2	1	6	23	-
10	Kertek	2	1	10	25	-
11	Wonosobo	3	1	11	24	-
12	Watumalang	1	0	6	16	-
13	Mojotengah	1	1	4	21	-
14	Garung	1	1	6	18	-
15	Kejajar	3	0	12	20	-
Jumlah 2013		30	9	136	311	-
2012		30	12	145	269	-
2011		98	15	378	347	128
2010		61	15	237	238	93
2009		42	12	248	226	90

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 10.1 Jumlah Pelanggan PLN Wonosobo, 2013

No.	Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan	Banyaknya Kwh yang Disalurkan Kwh	Nilai Produksi (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rumah Tangga	155 047	123 795 188	61 956 454 484
2	Industri	35	28 858 489	23 408 847 263
3	Instansi/Publik	952	6 949 358	6 642 229 740
4	Sosial	4 388	5 447 047	3 186 892 878
5	Bisnis	2 570	10 553 819	11 288 289 534
Jumlah	2013	162 992	175 603 901	106 482 713 899
	2012	150 988	150 020 675	94 770 664 308
	2011	132 556	149 992 304	84 317 460 868
	2010	119 751	88 009 700	78 121 046 594
	2009	111 473	125 884 735	66 505 958 395

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 10.2 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan di Kabupaten Wonosobo Menurut Kategori Pelanggan dan Nilai Produksi, 2013

No.	Kecamatan	Banyaknya Pelanggan Akhir Tahun	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan (m ³)	Nilai Produksi (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sosial Umum	7	3 882	4 005 280
2	Sosial Khusus	1 387	582 099	384 343 750
3	Rumah Tangga	66 066	11 543 690	17 747 338 660
4	Lembaga Pemerintah	927	847 774	1 091 633 950
5	Niaga Kecil	2 310	781 059	1 805 480 560
6	Niaga Besar	524	351 703	834 686 970
7	Industri Kecil	98	56 575	136 289 530
8	Industri Besar	9	317 219	1 217 779 270
	Jumlah 2013	71 328	14 484 001	23 221 557 970
	2012	70 363	14 178 785	21 286 931 345
	2011	66 734	13 566 501	16 346 084 525
	2010	63 243	13 541 769	16 144 470 208
	2009	54 400	12 240 846	12 973 467 805

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 10.3 Kapasitas Produksi Industri rumah Tangga, Nilai Produksi dan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Wonosobo, 2013

No.	Jenis Produksi	Kapasitas Produksi	Satuan	Nilai Produksi (ribu rupiah)	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>A Industri Pangan</i>					
1	Gula Kelapa	1 005 638	Kg	7 039 463	16 935
2	Krupuk	38 115	Kg	762 300	518
3	Tempe	869 925	Kg	30 447 375	3 005
4	Tahu	223 125	Kg	16 734 375	388
5	Getuk/Opak	813 456	Kg	8 134 560	2 395
6	Opak Ketan	263 902	Kg	10 091 012	177
7	Rengginang	280 306	Kg	9 810 707	168
8	Kue	2 101 285	Kg	94 557 834	586
9	Tepung Tapioka	1 338 750	Kg	6 693 750	278
10	Sale Pisang	44 869	Kg	1 076 846	27
11	Makanan Khas	241 500	Kg	10 867 500	37
12	Kecap	22 680	Kg	345 912	4
13	Teh	24 952	Kg	374 283	23
14	AMDK	30 099	Liter	184 253	13
15	Minyak Kelapa	-	Kg	-	-
16	Rokok Klembak	-	Kg	-	-
17	Makanan Olahan lainnya	6 868 450	Kg	16 477 952	504
<i>B Sandang dan Kulit</i>					
1	Konveksi	767 089	Stel	34 519 007	595
2	Sepatu, Sandal	689	Kodi	13 776	114
<i>C Kerajinan Umum</i>					
1	Kayu Olahan	403 897	M ³	306 961 872	517
2	Mebeler	45 233	Set	79 157 663	794
3	Anyaman Bambu	3 807 446	Buah	41 881 905	3 464
4	Anyaman Mendong	27 653	Pcs	688 299	1 243
5	Cinderamata	71 046	Buah	2 841 846	90
6	Benang Sutra	26	M	-	-
6	Kerajinan Lainnya	113 619	-	5 680 973	139
7	Arang	1 087	Kg	5 095	31
<i>D Kimia dan Industri</i>					
1	Batu Bata, Genteng	1 128 862	Buah	661 912	131
2	Pupuk Organik	1 890	Kg	102 302	9
3	Batako & Paving	5 997 532	Buah	9 090 798	170
4	Percetakan Sablon	378 884	Rim	7 577 682	59
5	Minyak Nilam	22 547	Kg	4 035 382	49
<i>E Logam</i>					
1	Pande Besi	617 338	Buah	12 346 761	650
2	Las/Teralis	35 604	M ³	8 901 113	240
3	Karoseri Kendaraan	1 035	Unit	6 591 688	114
Jumlah		2013		734 656 196,00	33 467
		2012		840 972 566,00	32 493
		2011		416 660 335,00	24 231
		2010		394 773 845,00	23 475

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 13.1 Jumlah Hotel dan Kamar Hotel Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Wonosobo, 2013

No.	Klasifikasi Hotel	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hotel Bintang	2	171	342
	a. Bintang V	-	-	-
	b. Bintang IV	1	113	226
	c. Bintang III	-	-	-
	d. Bintang II	1	58	116
	e. Bintang I	-	-	-
2	Hotel Melati	16	371	728
	a. Melati III			
	b. Melati II			
	c. Melati I			
3	Pondok Wisata Lainnya	20	66	66
	Jumlah	2013	38	608
		2012	38	1 136
		2011	27	1 195
		2010	29	1 693
		2009	29	1 693

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 13.2 Nama, Lokasi dan Jenis Objek Wisata di Kabupaten Wonosobo, 2013

No	Nama Obyek Wisata	Lokasi		Jenis Obyek Wisata	Pengunjung	
		Desa	Kecamatan		2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dataran Tinggi Dieng	Dieng Wetan	Kejajar	Alam dan Budaya	125 603	131 313
2	Telaga Menjer	Maron	Garung	Alam	9 734	9 936
3	Gelanggan Renang Mangli	Kejiwan	Wonosobo	Buatan	30 485	37 076
4	Pemandian Kalianget	Kalianget	Wonosobo	Buatan	92 765	107 358
5	Waduk Wadaslintang	Sumberejo	Wadaslintang	Buatan	25 685	20 635
6	Makam Surodilogo	Pagerejo	Kertek	Alam	-	-
7	Lembah Dieng	Siwuran	Garung	Alam	64 868	77 375
8	Dieng Plateau Theatre (DPT)	Dieng Wetan	Kejajar	Buatan	63 596	99 735
Jumlah					412 736	483 428

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 14 Panjang Jalan Kabupaten Dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Kelas Jalan di Kabupaten Wonosobo, 2010-2013

No	Keadaan	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Jenis Permukaan				
a.	Diaspal	628,645	648,500	653,100	659,050
b.	Batu, Makodam, Rolak	171,855	152,000	147,400	141,650
c.	Tanah	9,600	9,600	9,600	9,400
d.	Tidak dirinci	-	-	-	-
	Jumlah	810,100	810,100	810,100	810,100
II	Kondisi Jalan				
a.	Baik	408,466	528,570	530,506	504,530
b.	Sedang	190,392	109,660	108,028	123,430
c.	Rusak	158,877	77,720	77,406	87,730
d.	Rusak Berat	52,365	94,150	94,160	94,410
	Jumlah	810,100	810,100	810,100	810,100
III	Kelas Jalan				
a.	Kelas I	-	-	-	-
b.	Kelas II	-	-	-	-
c.	Kelas III	49,000	49,000	49,000	49,000
d.	Kelas IIIA	91,560	91,560	91,560	91,560
e.	Kelas III B	214,030	214,030	214,030	214,030
f.	Kelas III C	348,210	348,210	348,210	348,210
g.	Kelas Tidak Dirinci	107,300	107,300	107,300	107,300
	Jumlah	810,100	810,100	810,100	810,100

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 16.1 Laju Inflasi Umum Kota Wonosobo Menurut Bulan (2007=100), 2009-2013

No.	Bulan	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari	-0,17	0,67	0,55	0,37	1,01
2	Pebruari	0,20	0,31	-0,26	0,21	0,80
3	Maret	0,36	-0,19	-0,08	0,20	0,87
4	April	0,08	0,26	-0,49	0,04	-0,14
5	Mei	0,18	0,07	0,18	0,31	-0,12
6	Juni	0,18	0,91	0,33	0,65	0,82
7	Juli	0,14	1,34	0,80	0,78	3,19
8	Agustus	0,36	0,52	0,55	0,96	1,09
9	September	0,99	0,43	0,31	-0,15	-0,42
10	Oktober	0,19	0,02	0,03	0,11	1,82
11	November	-0,22	0,32	0,45	-0,02	-0,53
12	Desember	0,69	1,25	0,28	0,35	0,15
	Kumulatif	3,01	6,06	2,66	3,84	8,82

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 16.2 Laju Inflasi Umum Kota Wonosobo Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100), 2013

No.	Kelompok Pengeluaran	Indeks	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
U m u m		139,81	8,82
1	Bahan Makanan	181,86	16,33
	1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	172,00	3,92
	2. Daging dan hasilnya	181,18	9,35
	3. Ikan segar	173,97	13,01
	4. Ikan diawetkan	141,35	8,21
	5. Telur, susu dan hasilnya	155,47	2,80
	6. Sayur-sayuran	217,86	35,74
	7. Kacang-kacangan	208,54	21,98
	8. Buah-buahan	197,63	37,79
	9. Bumbu-bumbuan	256,17	53,63
	10. Lemak dan minyak	130,98	18,67
	11. Bahan makanan lainnya	137,10	4,35
2	Makanan Jadi	148,00	10,10
	1. Makanan jadi	147,93	12,11
	2. Minuman tidak beralkohol	146,24	0,81
	3. Tembakau dan minuman beralkohol	149,39	11,03
3	Perumahan	136,95	5,75
	1. Biaya tempat tinggal	141,03	5,21
	2. Biaya bahan bakar	138,96	9,58
	3. Perlengkapan rumah tangga	118,07	1,67
	4. Penyelenggaraan rumah tangga	122,58	1,27

Tabel 16.2 Lanjutan

No.	Kelompok Pengeluaran	Indeks	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
4	Sandang	110,14	-2,01
	1. Sandang laki-laki dewasa	118,54	2,33
	2. Sandang wanita dewasa	79,91	2,15
	3. Sandang anak-anak	111,26	1,41
	4. Sandang pribadi dan lainnya	151,00	-9,84
5	Kesehatan	112,02	1,43
	1. Jasa kesehatan	111,79	0,75
	2. Obat-obatan	105,47	1,51
	3. Jasa perawatan jasmani	109,89	2,19
	4. Perawatan jasmani dan kosmetika	117,36	1,70
6	Pendidikan	112,39	1,02
	1. Jasa Pendidikan	118,58	0,74
	2. Kursus-kursus/pelatihan	106,27	0,00
	3. Perlengkapan/peralatan pendidikan	112,40	2,07
	4. Rekreasi	103,97	1,36
	5. Olah raga	100,33	0,00
7	Transpor	119,71	11,89
	1. Transpor	124,91	16,20
	2. Komunikasi dan pengiriman	102,69	0,00
	3. Sarana dan penunjang transpor	113,04	0,00
	4. Jasa keuangan	103,49	1,35

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 17 Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Menurut Kelompok Pengeluaran dan Makanan/Non Makanan di Kabupaten Wonosobo, 2013

Kelompok Pengeluaran (Rupiah/perkapita/bulan)	Persentase Penduduk	Rata-rata Pengeluaran per Kapita sebulan (Rp.)	Makanan (%)	Non Makanan (%)
Kurang dari 100 000	0,00	0	0,00	0,00
100 000 – 149 999	0,82	134 136	62,09	37,91
150 000 – 199 999	3,56	179 756	64,94	35,06
200 000 – 299 999	18,54	255 812	64,93	35,07
300 000 – 499 999	32,70	392 846	62,89	37,11
500 000 – 749 999	20,78	613 121	58,31	41,69
750 000 – 999 999	11,45	861 922	51,01	48,99
1 000 000 dan lebih	12,15	1 628 863	33,72	66,28
2013	769 348 ¹⁾	607 431	50,67	49,33
2012	765 159 ¹⁾	552 525	49,57	50,43
2011	760 755 ¹⁾	473 537	53,18	46,82
2010	764 166 ²⁾	321 389	57,06	42,94
2009	760 819 ³⁾	287 700	55,26	44,74

Sumber : Pemerataan Pendapatan dan Pola Kosumsi Penduduk Jawa Tengah 2013

- 1) Proyeksi Sensus Penduduk (SP) 2010
- 2) Sensus Penduduk (SP) 2010
- 3) Proyeksi Supas 2005

Tabel 18 Nilai dan Negara Tujuan Ekspor Non Migas di Kabupaten Wonosobo, 2012-2013

No.	Jenis Produksi	Nilai Ekspor (US\$)		Negara Tujuan
		2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kayu Olahan	38 234 183,84	38 906 175,99	Jepang, USA, Malaysia, Korea
2	Teh Hitam	1 779 348,86	2 234 555	USA, Rusia, Inggris, Canada, Jerman
3	<i>Nata De Coco</i>	37 476,25	26 006,6	Taiwan
4	Kopi Biji	93 124,05	-	Taiwan
5	Briket	-	-	Korea
6	Benih Sayur dan Buah	286 401,85	24 261	Taiwan
	Jumlah	40 430 534,85	41 190 998,59	

Sumber : Wonosobo Dalam Angka 2014

Tabel 19.1 Produk Domestik Bruto Kabupaten Wonosobo Atas Dasar Harga Berlaku (jutaan rupiah), 2011-2013

LAPANGAN USAHA	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	2 050 428,96	2 244 267,14	2 455 760,37
a. Tanaman Bahan Makanan	1 440 488,86	1 557 938,19	1 688 717,82
b. Tanaman Perkebunan	116 750,31	133 224,51	149 210,10
c. Peternakan	318 509,77	358 313,37	393 411,39
d. Kehutanan	143 967,31	161 205,98	187 882,33
e. Perikanan	30 712,71	33 585,09	36 538,73
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	23 537,91	24 899,37	27 497,79
a. Pertambangan	0,00	0,00	0,00
b. Penggalian	23 537,91	24 899,37	27 497,79
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	431 117,47	468 148,00	528 583,20
a. Industri Besar/Sedang	308 027,13	333 522,59	375 061,44
b. Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga	123 090,34	134 625,42	153 521,76
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	39 224,59	42 735,70	48 678,70
a. Listrik	33 220,68	36 049,76	41 012,13
b. Air bersih	6 003,91	6 685,95	7 666,57
5. BANGUNAN	176 687,81	196 311,78	218 467,63
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	531 653,86	601 589,85	684 660,01
a. Perdagangan	486 093,80	551 324,12	628 558,12
b. Hotel	8 767,81	9 651,02	10 800,53
c. Restoran	36 792,26	40 614,71	45 301,36
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	276 027,16	310 031,47	352 900,38
a. Angkutan	245 509,25	275 715,75	314 040,65
-Angkutan Jalan Raya	245 509,25	275 715,75	313 841,16
-Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
b. Jasa Penunjang Angkutan	169,76	181,92	199,49
c. Komunikasi	30 348,15	34 133,80	38 859,73
-Pos dan Telekomunikasi	30 348,15	34 133,80	38 859,93
-Jasa Penunjang Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00
8 BANK, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	262 783,50	292 017,06	337 064,32
a. Bank	76 437,45	86 287,84	100 180,18
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	24 005,15	27 064,53	30 788,03
c. Sewa Bangunan	160 573,36	176 751,71	203 918,88
d. Jasa Perusahaan	1 767,53	1 912,99	2 177,23
9. JASA-JASA	531 793,61	604 240,88	674 262,07
a. Pemerintahan	491 294,27	560 164,12	624 148,16
b. Swasta	40 499,34	44 076,76	50 113,91
-Sosial Kemasyarakatan	17 135,98	19 225,17	22 064,48
-Hiburan dan Rekreasi	791,61	845,40	956 87
-Perorangan dan Rumah tangga	22 571,76	24 006,19	27 092,55
PDRB	4 323 254,88	4 784 241,24	5 327 874,47
Penduduk Pertengahan Tahun	767 873	771 447	774 842
PDRB/Kapita (Rupiah)	5 630 169,16	6 201 646,06	6 876 078,57

Sumber : PDRB Kabupaten Wonosobo 2014

Tabel 19.2. Produk Domestik Bruto Kabupaten Wonosobo Atas Dasar Harga Konstan (jutaan rupiah), 2011-2013

LAPANGAN USAHA	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	947 303,33	977 489,44	1 001 035,61
a. Tanaman Bahan Makanan	668 435,74	680 200,21	689 723,01
b. Tanaman Perkebunan	60 429,92	64 974,25	68 385,40
c. Peternakan	142 485,91	152 274,25	159 949,34
d. Kehutanan	59 468,09	62 828,04	65 366,29
e. Perikanan	16 483,67	17 212,25	17 611,57
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	12 518,40	12 958,63	13 457,54
a. Pertambangan	0,00	0,00	0,00
b. Penggalian	12 518,40	12 958,63	13 457,54
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	205 659,34	215 276,37	230 278,67
a. Industri Besar/Sedang	137 796,39	144 176,37	154 146,29
b. Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga	67 862,95	71 100,01	76 132,38
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	13 843,81	14 618,32	15 659,74
a. Listrik	10 937,41	11 464,60	12 237,31
b. Air bersih	2 906,39	3 153,73	3 422,42
5 BANGUNAN	85 181,36	90 556,31	96 877,14
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	243 104,81	260 678,53	280 532,69
a. Perdagangan	219 520,19	235 523,21	253 634,95
b. Hotel	4 784,97	5 101,74	5 464,47
c. Restoran	18 799,65	20 053,58	21 433,27
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	126 888,11	135 476,70	144 741,73
a. Angkutan	110 621,49	117 601,70	125 176,87
-Angkutan Jalan Raya	110 621,49	117 601,70	125 081,17
-Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
b. Jasa Penunjang Angkutan	88,49	91,99	95,70
c. Komunikasi	16 178,13	17 783,00	19 564,86
-Pos dan Telekomunikasi	16 178,13	17 783,00	19 564,86
-Jasa Penunjang Telekomunikasi	0,00	0,00	0,00
8 BANK,PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	124 582,45	134 986,37	148 321,12
a. Bank	43 211,67	47 031,59	51 968,76
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	12 449,85	13 386,08	14 485,07
c. Sewa Bangunan	67 982,04	75 385,97	80 804,75
d. Jasa Perusahaan	938,89	982,73	1 062,53
9. JASA-JASA	215 032,56	233 521,37	248 111,16
a. Pemerintahan	196 247,90	213 566,64	226 765,06
b. Swasta	18 784,66	19 954,72	21 346,10
-Sosial Kemasyarakatan	8 196,31	8 845,46	9 557,52
-Hiburan dan Rekreasi	438,62	458,13	496,25
-Perorangan dan Rumah tangga	10 149,73	10 651,13	11 292,33
PDRB	1 974 114,17	2 075 562,04	2 179 015,39
Penduduk Pertengahan Tahun	758 993	771 447	774 842
PDRB/Kapita (Rupiah)	2 600 964,92	2 690 479,11	2 812 206,09

Sumber : PDRB Kabupaten Wonosobo 2014

Tabel 19.3. PDRB per Kapita dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Wonosobo, 2010-2013

Uraian	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>PDRB per Kapita (rupiah)</i>				
Atas Dasar Harga Berlaku	5 139 303	5 630 169	6 201 646	6 876 078,57
Atas Dasar Harga Konstan	2 471 725	2 570 886	2 690 479	2 812 206,09
<i>Pertumbuhan Ekonomi (persen)</i>				
Atas Dasar Harga Berlaku	9,57	10,08	10,66	11,36
Atas Dasar Harga Konstan	4,29	4,52	5,14	4,98

Sumber : PDRB Kabupaten Wonosobo 2014

***Pelopop Data Statistik
Terpercaya Untuk Semua***



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN WONOSOBO
Jl. Bambang Sugeng, KM. 2,2 Wonosobo
telp : (0286) 324270 , fax : (0286) 3325380
web : wonosobokab.bps.go.id
e_mail : bps3307@bps.go.id



9 772089 074142